



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN VII

PERATURAN PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 113 TAHUN 2020
TENTANG
RINCIAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2021

RINCIAN PEMBIAYAAN ANGGARAN



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**
LAMPIRAN VII
RINCIAN PEMBIAYAAN ANGGARAN
TAHUN ANGGARAN 2021

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Jumlah
A. Pembiayaan Utang	1.177.350.880.761
I. Surat Berharga Negara (Neto)	1.207.267.144.000
II. Pinjaman (Neto)	(29.916.263.239)
1. Pinjaman Dalam Negeri (Neto)	978.326.772
a. Penarikan Pinjaman Dalam Negeri (Bruto)	2.729.126.772
b. Pembayaran Cicilan Pokok Pinjaman Dalam Negeri	(1.750.800.000)
2. Pinjaman Luar Negeri (Neto)	(30.894.590.011)
a. Penarikan Pinjaman Luar Negeri (Bruto)	51.377.409.989
i. Pinjaman Tunai	21.900.000.000
ii. Pinjaman Kegiatan	29.477.409.989
- Pinjaman Kegiatan Pemerintah Pusat	26.019.178.983
(1) Pinjaman Kegiatan K/L	21.508.672.796
(2) Pinjaman Kegiatan Diterushibahkan	4.510.506.187
- Pinjaman Kegiatan kepada BUMN/Pemda	3.458.231.006
b. Pembayaran Cicilan Pokok Pinjaman Luar Negeri	(82.272.000.000)
B. Pembiayaan Investasi	(184.459.515.221)
I. Investasi kepada Badan Usaha Milik Negara	(37.385.000.000)
1. PMN kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	(5.000.000.000)
2. PMN kepada PT Hutama Karya (Persero)	(6.208.000.000)
3. PMN kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	(2.250.000.000)
4. PMN kepada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	(20.000.000.000)
5. PMN kepada PT Pelindo III (Persero)	(1.200.000.000)
6. PMN kepada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia/ITDC (Persero)	(470.000.000)
7. PMN kepada PT PAL Indonesia (Persero)	(1.280.000.000)
8. PMN kepada PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)	(977.000.000)
II. Investasi kepada Lembaga/Badan Lainnya	(5.000.000.000)



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**
LAMPIRAN VII
RINCIAN PEMBIAYAAN ANGGARAN
TAHUN ANGGARAN 2021

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Jumlah
1. PMN kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	(5.000.000.000)
III. Investasi kepada Badan Layanan Umum	(60.743.000.000)
1. Dana Bergulir	(18.620.000.000)
a. Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP)	(16.620.000.000)
b. Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	(2.000.000.000)
2. Dana Pengembangan Pendidikan Nasional	(20.000.000.000)
3. Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)	(11.123.000.000)
4. Lembaga Dana Kerja Sama Pembangunan Internasional (LDKPI)	(2.000.000.000)
5. Dana Abadi Penelitian	(3.000.000.000)
6. Dana Abadi Kebudayaan	(2.000.000.000)
7. Dana Abadi Perguruan Tinggi	(4.000.000.000)
IV. Investasi kepada Organisasi/Lembaga Keuangan Internasional/Badan Usaha Internasional	(925.812.781)
1. Islamic Development Bank (IDB)	(80.491.260)
2. International Fund for Agricultural Development (IFAD)	(58.400.000)
3. International Development Association (IDA)	(169.000.000)
4. International Finance Corporation (IFC)	(332.651.267)
5. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)	(241.470.254)
6. Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF)	(43.800.000)
V. Investasi Pemerintah	(10.000.000.000)
1. Pinjaman PEN Daerah	(10.000.000.000)
VI. Pembiayaan Investasi Lainnya	(70.405.702.440)
1. Pembiayaan Dalam Rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional	(33.000.000.000)
2. Pembiayaan Pendidikan	(37.405.702.440)
C. Pemberian Pinjaman	448.056.564
I. Pinjaman kepada Badan Usaha Milik Negara/Pemerintah Daerah/Lembaga/ Badan Lainnya	448.056.564



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**
LAMPIRAN VII
RINCIAN PEMBIAYAAN ANGGARAN
TAHUN ANGGARAN 2021

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Jumlah
1. Pinjaman kepada Badan Usaha Milik Negara/Pemerintah Daerah (Neto)	448.056.564
a. Pinjaman kepada Badan Usaha Milik Negara/Pemerintah Daerah (Bruto)	(3.458.231.006)
b. Penerimaan Cicilan Pengembalian Pinjaman dari Badan Usaha Milik Negara/Pemerintah Daerah	3.906.287.570
D. Kewajiban Penjaminan	(2.715.736.000)
I. Penugasan Percepatan Pembangunan Infrastruktur Nasional	(715.736.000)
1. Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik yang Menggunakan Batubara	(15.616.000)
2. Penjaminan Infrastruktur dalam Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha yang Dilakukan melalui Badan Usaha Penjaminan Infrastruktur	(173.711.000)
3. Pembiayaan Infrastruktur melalui Pinjaman Langsung dari Lembaga Keuangan Internasional kepada Badan Usaha Milik Negara	(5.394.000)
4. Percepatan Pembangunan Jalan Tol di Sumatera	(100.000.000)
5. Penjaminan Pemerintah untuk Percepatan Penyelenggaraan <i>Light Rail Transit</i> /LRT Jabodebek	(420.504.000)
6. Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik 35.000 MW (Infrastruktur Ketenagalistrikan)	(511.000)
II. Dukungan Penjaminan pada Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan	(2.000.000.000)
1. Penjaminan Pemerintah melalui Badan Usaha Penjaminan yang Ditunjuk dalam Rangka Pelaksanaan Program PEN	(2.000.000.000)
a. Penjaminan <i>Loss Limit</i> UMKM	(1.000.000.000)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
LAMPIRAN VII
RINCIAN PEMBIAYAAN ANGGARAN
TAHUN ANGGARAN 2021

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Jumlah
b. Penjaminan <i>Backstop Loss Limit</i> Korporasi	(1.000.000.000)
E. Pembiayaan Lainnya	15.755.785.000
I. Saldo Anggaran Lebih	15.755.785.000
JUMLAH	1.006.379.471.104

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA



Deputi Bidang Hukum dan
Perundang-undangan,

Widiana Djaman